

## RINGKASAN

**Prosedur Distribusi Produk Sambal Asap PT Mbegor Jaya Mandiri, Jember,**  
Nadzirullah Taufiqir Rohman, NIM D41232124, Tahun 2024, 58 hlm,  
Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Lintang Anis Bena Kinanti,  
S.M.B., MM, (Dosen Pembimbing)

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat akademi guna mencapai kelulusan dengan akumulasi waktu selama kurang lebih 900 jam (20 SKS). Kegiatan ini sangat penting dalam suatu pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Melalui pelaksanaan magang mahasiswa diharapkan mampu mengetahui sejauh mana materi selama perkuliahan yang telah dipelajari dan dapat diimplementasikan ke dalam dunia kerja sesuai dengan kondisi perusahaan.

PT Mbegor Jaya Mandiri dikenal sebagai produsen berbagai macam produk kuliner berbasis sambal dan bumbu yang khas, dengan keunggulan utama pada cita rasa autentik. Sambal di PT Mbegor Jaya Mandiri memiliki berbagai macam varian produk yaitu sambal bawang, sambal teri, sambal bajak, sambal cumi asap, sambal ikan pari asap, sambal udang, terasi limau, dan sambal tuna asap.

Pelaksanaan magang di PT Mbegor Jaya Mandiri dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan dalam suatu perusahaan atau industri, dan melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan magang di PT Mbegor Jaya Mandiri bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu menjelaskan dan mempraktikkan mengenai prosedur distribusi produk sambal asap di PT Mbegor Jaya Mandiri, Jember.

Prosedur distribusi produk sambal asap di PT Mbegor Jaya Mandiri dimulai dari survei pasar, pengemasan pesanan, distribusi pesanan, pengecekan stok pada outlet. Kendala yang ada pada distribusi produk sambal asap yaitu kurangnya tenaga kerja bagian distribusi, pencatatan secara manual dan variasi

admistrasi tiap toko berbeda. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu menambah jumlah karyawan bagian distribusi, menggunakan pencatatan secara digital, dan memprioritaskan toko yang lebih mudah dijangkau untuk efisiensi distribusi.